

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Produksi merupakan kegiatan yang mentransformasikan masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*), tercakup semua aktivitas atau kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa, serta kegiatan - kegiatan lain yang mendukung atau menunjang usaha untuk menghasilkan produk tersebut yang berupa barang - barang atau jasa. Proses produksi adalah salah satu faktor produksi yang ada dalam perusahaan dalam menghasilkan suatu produk. Kelancaran dalam pelaksanaan proses produksi ditentukan oleh sistem produksi yang ada di dalam perusahaan tersebut. (Budiartami, 2019)

Perencanaan merupakan salah satu fungsi dari manajemen, dimana dalam perencanaan tersebut ditentukan usaha-usaha dan tindakan-tindakan yang akan atau perlu diambil oleh pimpinan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Perencanaan merupakan sebuah titik tolak dan landasan untuk fungsi-fungsi manajemen lainnya. Perencanaan itu dapat dibagi dua bagian yaitu perencanaan usaha yang bersifat umum (*general business planning*) dan perencanaan produksi (*production planning*) yang dimaksud dengan perencanaan usaha adalah perencanaan kegiatan yang dijalankansetiap perusahaan, baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil untuk berhasil /suksesnya perusahaan dalam mencapai tujuannya. Sedangkan perencanaan produksi (*production planning*) adalah perencanaan dan pengorganisasian sebelumnya mengenai orang-orang, bahan-bahan, mesin-mesin dan peralatan lain serta modal yang diperlukan untuk

memproduksi barang-barang pada suatu periode tertentu dimasa depan sesuai dengan yang diperkirakan atau diramalkan. (Lengkey, 2014)

PT. Petrokimia Gresik merupakan pabrik pupuk terlengkap di Indonesia, yang pada awal berdirinya disebut Proyek Petrokimia Surabaya. Proyek ini diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia, HM. Soeharto pada tanggal 10 Juli 1972, yang kemudian tanggal tersebut ditetapkan sebagai hari jadi PT. Petrokimia Gresik. PT. Petrokimia Gresik saat ini menempati areal lebih dari 450 hektar di Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Total produksi saat ini mencapai 8,9 juta ton/tahun, terdiri dari produk pupuk sebesar 5 (lima) juta ton/tahun, dan produk non pupuk sebanyak 3,9 juta ton/tahun. Anak Perusahaan PT. Pupuk Indonesia (Persero) ini bertransformasi menuju perusahaan Solusi Agroindustri untuk mendukung tercapainya program Ketahanan Pangan Nasional, dan kemajuan dunia pertanian.

Pada laporan ini permasalahan yang akan diangkat pada PT. Petrokimia Gresik mengenai sistem perencanaan produksi dan pengelolaan energi khususnya pada kebutuhan bahan baku Belerang, Batu Bara dan *Phosphate rock* atau Fosfor. Oleh sebab itu, perlu dilakukan praktek kerja lapangan di PT. Petrokimia Gresik agar kebutuhan bahan baku dipersediaan gudang tidak mengalami *over stock* dan juga agar bahan baku tersebut cukup untuk kebutuhan selama setahun. Selain itu penelitian ini juga digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan, mengembangkan cara berpikir, mendapatkan wawasan, keterampilan dan pengalaman. yang kami harapkan dapat membantu dalam mengenal dan mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah kami dapatkan pada bangku perkuliahan serta menambah pengetahuan dalam bidang industri selepas lulus dari perguruan tinggi.

Dengan adanya praktek kerja lapangan (PKL) ini, mahasiswa dapat mengetahui bagaimana proses produksi pada PT. Petrokimia Gresik. Mahasiswa juga dapat mengetahui bagaimana manajemen produksi khususnya di Departemen Produksi III B yang berada di PT. Petrokimia Gresik. Sistem produksi dan perencanaan bahan baku, yang meliputi bahan baku, permesinan, tenaga kerja, proses produksi, produk yang dihasilkan dan pengolahan limbah.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Adapun ruang lingkup dari praktik kerja lapangan ini yaitu Sistem produksi pada Departemen Produksi III B PT. Petrokimia Gresik yang membahas mengenai sistem produksi pupuk NPK Phonska dan perencanaan bahan baku, Perencanaan produksi dan pengelolaan energi pada pabrik SA 2 dan PA 2 dengan bahan baku belerang, batu bara dan *phosphate rock* atau fosfor.

## **1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan**

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Petrokimia Gresik adalah:

1. Mengetahui sistem produksi pembuatan pupuk di PT. Petrokimia Gresik .
2. Mengetahui Manajemen Pengendalian Persediaan Bahan Baku Belerang, Batu Bara Dan *Phosphate Rock* Atau Fosfor Di PT. Petrokimia.

## 1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Petrokimia Gresik adalah:

### 1. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai kesempatan bagi mahasiswa untuk menambah kemampuan, pengetahuan dan wawasan praktis pada dunia kerja sebenarnya.
- 2) Mahasiswa dapat mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan.
- 3) Membantu dan melatih mahasiswa dalam hal *softskill* guna menunjang kemampuan komunikasi dan bekerja sama dalam tim (*team work*) di dunia kerja.
- 4) Membantu mahasiswa dalam pemahaman ilmu keteknikan khususnya Teknik Industri yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan membandingkan implementasinya di lapangan kerja yang sebenarnya.
- 5) Dapat menambah literatur tentang sistem produksi dan manajemen persediaan bahan baku batu belerang, batu bara dan *phosphate rock* atau fosfor di suatu perusahaan yang bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan pada setiap mahasiswa yang membacanya.

### 2. Manfaat Praktis

Sebagai sarana untuk menjembatani hubungan kerja sama antara perusahaan dengan pihak Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di masa yang akan datang.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Merupakan bab yang berisikan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan dari laporan praktik kerja lapangan ini.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Merupakan bab yang berisikan tentang tinjauan umum yaitu teori-teori dan penjelasan yang meliputi teori tentang sistem produksi, perencanaan produksi dan produk yang dibuat oleh perusahaan

### **BAB III SISTEM PRODUKSI**

Merupakan bab yang membahas tentang penjelasan bahan baku yang digunakan, mesin dan peralatan yang digunakan, lingkungan kerja, keselamatan kerja, dan proses produksi.

### **BAB IV TUGAS KHUSUS**

Merupakan bab yang membahas tentang tugas khusus yaitu Perencanaan produksi dan pengelolaan energi pada pabrik SA 2 dan PA 2 dengan bahan baku belerang, batu bara dan *phosphate rock* atau fosfor

### **BAB V PEMBAHASAN**

Merupakan bab yang berisikan tentang perbandingan hasil praktik kerja lapangan baik tentang sistem produksi maupun tugas khusus yaitu Sistem produksi pada Departmen Produksi III B PT. Dengan bahan baku belerang, batu bara dan *phosphate rock* atau fosfor.

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan bab yang berisikan ringkasan dari hasil praktik kerja lapangan secara keseluruhan penulsi kepada pihak perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**